

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai ilmu tentang tata cara (metode) melakukan penelitian, atau ilmu tentang cara meneliti. Dengan demikian penelitian akan menghasilkan karya yang optimal dan kesimpulan akan dapat diberlakukan secara umum atau dapat dipertanggungjawabkan manakala penelitian tersebut dengan menggunakan cara-cara keilmuan atau metodologi yang lazim dipergunakan dalam penelitian ilmiah<sup>61</sup>

Berikut adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :

#### **A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti dan memecahkan masalah dengan subyek dan obyek penelitian guna meneliti populasi atau sampel tertentu. Metode ini tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data saja namun juga menganalisis dan menginterpretasi tentang data tersebut. Dalam penelitian dilakukan penulis bertempat di Fakultas Ilmu Agama Islam jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang beralamat di Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi syariah, yang beralamat di Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta.

#### **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa jurusan Ekonomi Islam UII dan UIN. Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perencanaan Keuangan perspektif Islami.

#### **C. Populasi dan Metode Penentuan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa jurusan ekonomi Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia dan Mahasiswa Ekonomi

---

<sup>61</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press Yogyakarta, 2005), hal.10

Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sampel adalah sebagian individu yang diteliti dari keseluruhan individu penelitian. Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki populasi yang representatif, artinya menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan keadaan populasi secara maksimal.

Populasi yang dihunikan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Mahasiswa-mahasiswi aktif yang sedang menempuh studi di jurusan Ekonomi Islam FIAI UII dan mahasiswa-mahasiswi jurusan Ekonomi Islam UIN Yogyakarta.
- Pendidikan formal subjek adalah perguruan tinggi.

Teknik pengambilan sampel merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data yang sebenarnya, agar diperoleh sampel yang menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu yang diperkirakan memiliki sangkut paut dengan ciri-ciri yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sehingga ciri-ciri atau sifat spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.<sup>62</sup>

Sampel penelitian diambil dari:

- Mahasiswa aktif angkatan 2012, jurusan ekonomi Islam (FIAI) UII
- Mahasiswa aktif angkatan 2012 jurusan Ekonomi Islam (FEBI) UIN Yogyakarta

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

---

<sup>62</sup> Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, (Jakarta: LP3ES, Desember 1974), Hal. 111.

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah populasi
- $d^2$  : Presisi yang ditetapkan

Diketahui jumlah populasi sebesar  $N= 120$  orang dan tingkat presisi yang ditetapkan adalah 10%, Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{120}{120.(0,1)^2 + 1} = \frac{120}{120.(0,01) + 1} = \frac{120}{2} = 60$$

Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 60 responden.

Dari masing-masing Fakultas diambil sampel sebanyak 30 orang. Hingga total keseluruhan adalah 60 orang.

#### **D. Sumber data**

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dalam penelitian ini.

1. Data primer berupa pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian dalam bentuk angket sengan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar penulis memperoleh data lapangan.
2. Data sekunder adalah pengumpulan yang telah diolah oleh pihak lain, seperti dokumen-dokumen, arsip, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan metode dokumentasi seperti data dari catatan, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Angket dengan menunjukkan pertanyaan secara tertulis yang dijawab oleh responden penelitian untuk menjawab tentang penerapan perencanaan keuangan dalam perspektif Islam
2. Dokumentasi, adalah data yang didapatkan melalui sumber-sumber tertentu, baik melalui bahan bacaan, buku, jurnal, arsip, dan lain sebagainya.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis uji Mann-Whitney

Uji Mann-Whitney atau lebih dikenal dengan u-test. Uji Mann-Whitney ini digunakan sebagai alternatif lain dari uji T parametrik bila anggapan yang diperlukan bagi uji T tidak dijumpai. Teknik ini dipakai untuk mengetest signifikansi perbedaan antara dua populasi, dengan menggunakan sampel random yang ditarik dari populasi yang sama. Test ini berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji-t bilamana persyaratan-persyaratan parametriknya tidak terpenuhi, dan bila datanya berskala ordinal. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>63</sup>

Statistik ujinya adalah:

$$T = S - \frac{n_1(n_1 + 1)}{2}$$

Jika  $n_1$  dan  $n_2$  lebih besar dari 20, statistik ujinya

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 \cdot n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 \cdot (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

---

<sup>63</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, April 2011), Hal. 105.

## 2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis yang lebih banyak hendak menggambarkan fakta sebagaimana adanya. Alat statistik yang dapat digunakan antara lain : tabel tunggal, tabel silang, distribusi frekuensi, dan lain-lain.<sup>64</sup>

Analisis kuantitatif adalah analisis data secara matematis statistika dengan menggunakan bentuk-bentuk perhitungan. Analisis kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Analisis ini berangkat dari data dan kemudian diproses dan disajikan menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana perbandingan perencanaan keuangan Islami mahasiswa jurusan Ekonomi Islam UII dan jurusan ekonomi Islam UIN Yogyakarta.

## 3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan apabila variabel bebas (*independent*) lebih dari satu variabel dan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (*dependent*). Analisis regresi adalah metode statistik yang digunakan untuk memperkirakan dengan menggunakan koefisien persamaan linear yang meliputi satu atau lebih variabel bebas sebagai prediktor terhadap variabel tergantung.<sup>66</sup> Analisis data dengan regresi ini menggunakan bantuan program *Statistik Program for social Science (SPSS)*. Dengan menggunakan rumus

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Perencanaan Keuangan Islam
- $a$  = Konstanta

---

<sup>64</sup>Mamangsangadji dkk, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), Hal.210

<sup>65</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, April 2011), Hal. 105.

<sup>66</sup> Wahyu Agung, *Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*, cet 1, Yogyakarta : Graha Ilmu. 2010, hal 173.

- $b_1, b_2$  = Koefisien determinasi
- $X_1$  = Pengetahuan
- $X_2$  = Pengendalian
- $e$  = Standar Error

#### A. Instrumen Penelitian

Agar jawaban responden dapat dianalisis, digunakan skala interval yang berupa skala likert yaitu skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Tiap responden cukup mengemukakan pendapatnya apakah setuju, sangat setuju, kurang setuju, Ragu-Ragu, kurang setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>67</sup>

Adapun nilai dari alternatif jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

1. Sangat Setuju : bernilai 5
2. Setuju : bernilai 4
3. Ragu-Ragu : bernilai 3
4. Kurang Setuju : bernilai 2
5. Sangat tidak setuju : bernilai 1

Sebagai acuan bagi pengembangan instrument akan digunakan konsep faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan dalam perspektif Islami dibagi 3 komponen: Pengetahuan dan visi-misi (merencanakan keuangan Islam), edukasi (pengendalian pengelolaan keuangan), dan aksi (perencanaan keuangan).

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu alat ukur (kuesioner). Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah tiap-tiap pertanyaan yang ada pada kuisisioner sesuai dan dapat menganalisis faktor yang ingin diselidiki. Dalam menguji validitas penulis menggunakan bantuan aplikasi software SPSS.

---

<sup>67</sup> *Pengantar Metode Statistik Jilid I*, (Jakarta: LP3ES, Desember 1973), Hal. 37.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur dapat memberikan hasil yang reliable apabila dilakukan dalam waktu berbeda pada objek yang sama. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi jawaban para responden dalam menjawab kuesioner dalam penelitian, sehingga kesungguhan dari para responden dapat dipercaya. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS.

## H. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Untuk membuktikan hipotesis kedua digunakan uji t dengan tujuan mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan uji t dapat diketahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis operasional  $H_0$  dan  $H_a$ 
  - a)  $H_0$  : tidak ada pengaruh positif variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel tetap (Y)
  - b)  $H_a$  : ada pengaruh positif variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel (Y)
2. Menetapkan taraf signifikan dan kriteria pengujian. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5 % sehingga kriteria pengujian hipotesisnya :
  - a)  $H_0$  diterima jika probabilitas  $\geq \alpha$ , atau jika  $t$  hitung  $< t$  table
  - b)  $H_0$  ditolak jika probabilitas  $\leq \alpha$ , atau jika  $t$  hitung  $> t$  table
3. Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan statistika yang dipergunakan, yaitu pada program *SPSS 16.0 for windows*
4. Mengambil kesimpulan dari seperti poin a dan b

### 2. Uji Simultan (F)

Uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh

secara serentak/bersama–sama terhadap variabel terikat. Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Membuat Fomulasi Hipotesis

- a)  $H_0$  : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b)  $H_a$  : ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Menetapkan Taraf Signifikan dan Kriteria Pengujian :

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5 % sehingga kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a)  $H_0$  diterima jika probabilitas  $\geq \alpha$ , atau jika  $f_{hitung} < f_{table}$
- b)  $H_0$  ditolak jika probabilitas  $\leq \alpha$ , atau jika  $f_{hitung} > f_{table}$

3. Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan statistika yang dipergunakan, yaitu pada program *SPSS 16.0 for windows*

4. Mengambil kesimpulan seperti pada yang tertera pada poin a dan b.

